

Global

Pasar Amerika Serikat (AS) merosot dan imbal hasil Treasury AS naik karena investor bersiap menyambut hasil pertemuan Federal Reserve. Indeks utama ditutup lebih rendah pada hari Selasa. S&P 500 kehilangan 0,22%, Dow Jones Industrial Average turun 0,31% dan Nasdaq turun 0,23%. Harga minyak melonjak lebih dari \$1, menandai kenaikan sesi keempat berturut-turut karena lemahnya produksi minyak serpih AS menambah kekhawatiran pasokan dari pengurangan produksi yang berkepanjangan oleh Arab Saudi dan Rusia. Stoxx 600 Eropa turun tipis 0,04%. Sementara itu, inflasi zona euro pada bulan Agustus direvisi turun sedikit, dari 5,3% tahun ke tahun menjadi 5,2%. Dari pasar Asia-Pasifik sebagian besar di buka melemah hari ini, karena China mempertahankan suku bunga utama pinjaman satu tahun dan lima tahun masing-masing sebesar 3,45% dan 4,2%. Wilayah Asia ini juga melaporkan data defisit perdagangan Jepang turun 66,7% pada bulan Agustus, mencapai 930,5 miliar yen (\$6,3 miliar) dibandingkan dengan defisit 2,79 triliun yen pada tahun lalu.

Domestik

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit pada kuartal III 2023 akan menguat. Berdasarkan hasil survei saldo bersih tertimbang (SBT) pada Agustus 2023, perkiraan penyaluran kredit baru pada kuartal III 2023 bernilai positif atau 96,8%, naik dari 95% pada kuartal II 2023. Peningkatan ini terjadi pada seluruh kategori bank. Lebih rinci hasil survei BI memperkirakan jenis kredit yang akan naik kencang yakni investasi dan modal kerja. Pada periode yang sama KPR naik terbatas dan konsumsi melambat. Adapun survei ini dilakukan dengan sebaran responden 71,3% responden adalah bank umum, 19,5% bank pembangunan daerah (BPD), dan 9,2% bank umum syariah. Berdasarkan data inti, 64,4% responden merupakan KBMI 1, 18,4% KBMI II, 12,6% KBMI III, dan 4,6% KBMI 4.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah diperdagangkan *sideways* pada perdagangan Selasa kemarin dikarenakan pasar menantikan hasil dari pertemuan bank sentral minggu ini. Rupiah dibuka di level 15.380 – 15.390. Spot rupiah sendiri diperdagangkan dalam kisaran yang sempit diantara 15.375-15.390 sampai penutupan perdagangan kemarin. Exportir kebanyakan masih menahan untuk menjual dollar. Kementerian keuangan menerbitkan hutang sebesar IDR 15.8T sedikit lebih tinggi dibandingkan target, dimana penawaran sebesar IDR 28.7917T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade AUG	¥930.5B	¥66.3B	¥950.0B
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.45%	3.45%	3.45%
CN	Loan Prime Rate 5Y SEP	4.2%	4.2%	4.2%
GB	Inflation Rate MoM & YoY AUG		-0.4% & 6.8%	0.8% & 7.1%
GB	Core Inflation Rate MoM & YoY AUG		0.3% & 6.9%	0.6% & 6.7%
US	EIA Crude Oil Stocks Change SEP/15		3.954M	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	18-Sep	19-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.72	6.77	0.62
INA 10 YR (USD)	5.67	5.63	(0.71)
UST 10 YR	4.30	4.36	1.30

INDEXES	18-Sep	19-Sep	%
IHSG	6936.08	6980.32	0.64
LQ45	955.85	965.04	0.96
S&P 500	4453.53	4443.95	(0.22)
DOW JONES	34624.3	34517.73	(0.31)
NASDAQ	13710.24	13678.19	(0.23)
FTSE 100	7652.94	7660.2	0.09
HANG SENG	17930.55	17997.17	0.37
SHANGHAI	3125.93	3124.96	(0.03)
NIKKEI 225	Closed	33242.59	N/A

FOREX	18-Sep	19-Sep	%
USD/IDR	15385	15395	0.06
EUR/IDR	16439	16456	0.10
GBP/IDR	19044	19077	0.18
AUD/IDR	9896	9942	0.47
NZD/IDR	9103	9155	0.58
SGD/IDR	11274	11283	0.08
CNY/IDR	2108	2111	0.13
JPY/IDR	104.13	104.18	0.05
EUR/USD	1.0685	1.0689	0.04
GBP/USD	1.2378	1.2392	0.11
AUD/USD	0.6432	0.6458	0.40
NZD/USD	0.5917	0.5947	0.51